

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN PANDEMI
COVID-19 DAN PENGUMUMAN PPKM LEVEL 4 PADA
INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Aliya Ningsih

Nim : 212018249

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2022**

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN PANDEMI
COVID-19 DAN PENGUMUMAN PPKM LEVEL 4 PADA
INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Aliya Ningsih

Nim : 212018249

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliya Ningsih
Nim : 212018249
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 Dan Pengumuman PPKM Level 4 Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Februari 2022



Aliya Ningsih

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

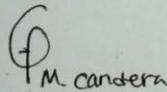
Judul : Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 Dan Pengumuman PPKM Level 4 Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Nama : Aliya Ningsih
NIM : 212018249
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

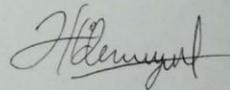
Diterima dan Disahkan Pada
Tanggal Februari 2022

an Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si.
NIDN: 0216076402



Randy Hidayat, S.E., M.Si
NIDN: 0230019401

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zalfa Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”. QS : Al-Baqarah 216.

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. QS : An-Najm 39.

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”. Nadin Amizah: Beranjak Dewasa.

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua

Bapak Ali Usman dan Ibu Nurhayati

2. Saudara-Saudaraku

- Nurfatona

- Agung Saputra, S.E

- Lia Mei Ritha A.Md. Keb

- Muhammad Pathi Al-Amien

3. Sahabat seperjuangan

PRAKATA



Assalamu`alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji hanyalah Milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 Dan Pengumuman PPKM Level 4 Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” dengan tepat waktu. Sholawat serta salam kita haturkan semoga selalu tercurahkan Kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku, Ayah Ali Usman dan Ibu Nurhayati yang selalu berusaha dengan maksimal dalam hal mendukung, memotivasi, dan selalu mendoakan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Selesaiannya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Tri Handayani, S.E., M.Si dan bapak Mister Candra, S.Pd., selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Abdul Basyith, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Randy Hidayat, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar membimbing, mendidik dan memberikan arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Amidi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu serta memberikan subangsi pemikiran, semangat dalam memperlancar penulisan skripsi dan sudah menemani lebih kurang 4 tahun selama perkuliahan.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2022

Aliya Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka pemikiran	26
C. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	28
B. Lokasi penelitian	29
C. Operasional variabel.....	29
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Data yang diperlukan	30
F. Metode pengumpulan data	31
G. Analisis data dan teknik analisis	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian	36
B. Hasil penelitian.....	39
C. Pembahasan hasil penelitian	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel	29
Tabel IV.1	Hasil perhitungan Statistik Deskriptif AR Pengumuman pandemi Covid-19.....	39
Tabel IV.2	Hasil perhitungan Statistik Deskriptif AR Pengumuman PPKM Level 4.....	40
Tabel IV.3	Hasil perhitungan Statistik Deskriptif TVA Pengumuman pandemi Covid-19.....	41
Tabel IV.4	Hasil perhitungan Statistik Deskriptif AR Pengumuman PPKM Level 4.....	42
Tabel IV.5	Uji Normalitas AR 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	43
Tabel IV.6	Uji Paired Sample t-test AR 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	43
Tabel IV.7	Uji Normalitas AR 30 Hari Sebelum dan 30 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	44
Tabel IV.8	Uji Paired Sample t-test AR 30 Hari Sebelum dan 30 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	45
Tabel IV.9	Uji Normalitas AR 60 Hari Sebelum dan 60 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	46

Tabel IV.10 Uji Wilcoxon Signed Rank AR 60 Hari Sebelum dan 60 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19	47
Tabel IV.11 Uji Paired Sample t-test AR 60 Hari Sebelum dan 60 Hari Sesudah Pengumuman PPKM Level 4.....	47
Tabel IV.12 Uji Normalitas TVA 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	48
Tabel IV.13 Uji Paired Sample t-test TVA 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	48
Tabel IV.14 Uji Normalitas TVA 30 Hari Sebelum dan 30 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	49
Tabel IV.15 Uji Wilcoxon Signed Rank TVA 30 Hari Sebelum dan 30 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4..	50
Tabel IV.16 Uji Normalitas TVA 60 Hari Sebelum dan 60 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4.....	51
Tabel IV.17 Uji Wilcoxon Signed Rank TVA 60 Hari Sebelum dan 60 Hari Sesudah Pengumuman Pandemi COVID-19 dan Pengumuman PPKM Level 4..	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Periode Jendela.....	13
Gambar II.11 Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Dampak Perkembangan Covid-19 Terhadap Indeks LQ45	4
Grafik IV.1	Perbandingan AR Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 dan pengumuman PPKM Level 4	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan AR dan TVA Sebelum dan Sesudah Peristiwa
- Lampiran 2. Hasil Pengolahan Spss Versi 26
- Lampiran 3. Tabel T
- Lampiran 4. Jadwal Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset
- lampiran 6. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Sertifikat AIK
- Lampiran 8. Sertifikat SPSS
- Lampiran 9. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 10. Hasil Plagiarism Checker
- Lampiran 11. Biodata Penulis

ABSTRAK

Aliya Ningsih/212018249/2022 Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 Dan Pengumuman Ppkm Level 4 Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak adanya pengumuman covid-19 dan pemberlakuan PPKM level 4 terhadap abnormal return dan volume perdagangan. Jenis penelitalan yang digunakan adalah event study. Sampel dalam penelitian ini adalah harga saham dan volume perdagangan saham Indeks LQ45 dengan 3 periode waktu yaitu 5, 30 dan 60 hari sebelum sampai dan sesudah pengumuman peristiwa. Data yang digunakan dalam penelitalan ini return dari LQ45. Abnormal return menggunakan pendekatan return market dan volume perdagangan adalah jumlah rata-rata perdagangan saham selama periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda 2 sampel independen. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan dengan 3 pengujian dengan 3 periode jendela yaitu 5, 30 dan 60 hari sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 menunjukkan hasil tSidak terdapat perbedaan abnormal return. Berdasarkan peristiwa PPKM level 4 menunjukkan adanya pengaruh untuk 5, 30 dan 60 hari sebelum dan sesudah pengumuman PPKM level 4 terhadap abnormal return. Namun Berdasarkan pengujian trading volume activity antara 30 dan 60 hari sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 bahwa terdapat perbedaan trading volume activity. Berdasarkan pengujian trading volume activity anantara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan trading volume activity. Berdasarkan pengujian terhadap trading volume activity anantara 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah peristiwa pengumuman PPKM level 4 bahwa tidak terdapat perbedaan trading volume activity. Berdasarkan pengujian terhadap trading volume activity anantara 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dan 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah peristiwa pengumuman PPKM level 4 terdapat perbedaan trading volume activity.

Keyword : Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity

ABSTRACT

Aliya Ningsih/212018249/2022 Capital Market Reaction To The Announcement Of The Covid-19 Pandemic And The Announcement Of PPKM Level 4 On The LQ45 Index On The Indonesia Stock Exchange

This study aims to determine the impact of the announcement of covid-19 and the implementation of PPKM level 4 on abnormal returns and trading volume. The type of research used is an event study. The sample in this study is the stock price and trading volume of the LQ45 Index with 3 time periods, namely 5, 30 and 60 days before and after the announcement of the event. The data used in this research returns from LQ45. Abnormal return using the market return approach and trading volume is the average number of shares traded during the period divided by the number of shares outstanding. The analytical technique used is a different test of 2 independent samples. The results of this study are based on 3 tests with 3 window periods, namely 5, 30 and 60 days before and after the announcement of the Covid-19 pandemic, which shows that there is no difference in abnormal returns. Based on the PPKM level 4 events, it shows that there is an effect for 5, 30 and 60 days before and after the announcement of PPKM level 4 on abnormal returns. However, based on testing trading volume activity between 30 and 60 days before and after the announcement of the Covid-19 pandemic, there are differences in trading volume activity. Based on the trading volume activity test, between 5 days before and 5 days after the announcement of the Covid-19 pandemic, there was no difference in trading volume activity. Based on testing on trading volume activity between 30 days before and 30 days after the announcement of PPKM level 4, there is no difference in trading volume activity. Based on testing on trading volume activity between 5 days before and 5 days after and 60 days before and 60 days after the announcement of PPKM level 4, there are differences in trading volume activity.

Keyword : Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu instrument sistem keuangan yang menjadi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan adalah pasar modal. Pasar modal merupakan lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai peran sebagai perantara pihak yang menginvestasikan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk pengembangan investasi melalui kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Selain itu, pasar modal merupakan pasar yang menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun seperti saham, obligasi, reksa dana dan berbagai instrumen derivatif lainnya.

Dalam perekonomian suatu negara pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi, karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (return) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Semakin baik dan bagus pasar modal dalam perekonomian suatu negara, maka semakin sensitif pasar modal terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu informasi. Menurut (Irmayani, 2020), jika pasar modal menyerap informasi dari suatu peristiwa yang terjadi maka akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan strategi atau keputusan investasi. Informasi tersebut bisa berupa ekonomi dan non ekonomi. Informasi berupa ekonomi maupun non ekonomi dapat mempengaruhi reaksi pasar apabila informasi yang diterima pasar adalah informasi yang relevan, hal tersebut akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Para investor dituntut untuk mengetahui peristiwa penting yang terjadi maupun yang akan terjadi, baik peristiwa yang berkaitan ekonomi maupun peristiwa yang berhubungan non ekonomi. Pada saat ini ada peristiwa non ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi nasional seperti pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi di negara seluruh dunia. Di akhir tahun 2019, seluruh dunia dikejutkan dengan adanya virus baru yaitu Corona virus (SARS-Cov-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang terinfeksi virus corona, ada dua orang WNI yang terpapar Covid-19 karena sebelumnya sempat kontak langsung dengan warga negara Jepang yang masuk ke Indonesia. Sampai pada tanggal 26 Maret lalu, terdapat 198 negara yang mengkonfirmasi kasus

positif Corona. Negara-negara yang terdampak virus Corona dengan kasus terkonfirmasi positif Corona terbanyak yaitu China, Italia, Amerika, Spanyol, Jerman, Iran, Prancis, Swiss, Inggris dan Korea Selatan. Penyebaran virus ini terjadi secara cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia. Sejauh ini, berita tentang Covid-19 tetap menjadi perhatian utama di semua negara dan harus tetap waspada dalam menghadapi Covid-19 yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya (Febriyanta, 2020).

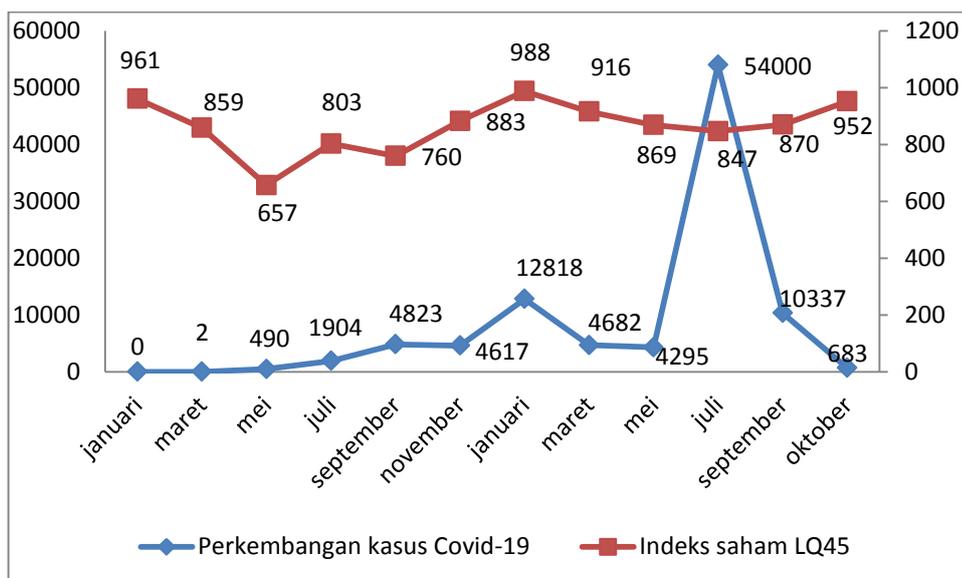
Dampak adanya virus ini tidak hanya mengancam kesehatan saja melainkan juga perekonomian negara ikut terancam. Pada kuartal I 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar 2,97%, pada kuartal II 2020 Indonesia mengalami kontraksi yang sangat dalam minus sebesar -4,19%, kemudian kuartal III 2020 minus sebesar -3,49%, dan di akhir tahun kuartal IV 2020 mulai membaik minus sebesar -2,19%. Pada kuartal I 2021, pertumbuhan ekonomi berada di angka -0,74% dan pada kuartal II 2021 pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07%. Dengan demikian, Indonesia berhasil kembali ke zona positif pertumbuhan ekonomi. Salah satu strategi yang cukup berhasil mendongkrak pemulihan ekonomi yaitu adanya bantuan sosial. Dengan adanya bantuan sosial ini mampu menjaga tingkat kemiskinan dan konsumsi rumah tangga masyarakat bawah (Tempo.co, 2021)

Pasar modal Indonesia merespon kondisi ini sebagai berita buruk (bad news) yang dapat membawa kepanikan terhadap investor karena merasa akan mengalami kerugian. Munculnya informasi terkait suatu peristiwa dapat membuat pelaku pasar modal mengambil tindakan untuk memperoleh hasil

yang lebih efisien. Karena informasi merupakan suatu perubahan ekspektasi tentang hasil suatu peristiwa. Jika pasar modal bereaksi secara cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya menggambarkan informasi yang tersedia, maka kondisi ini disebut sebagai pasar efisien.

Indeks LQ45 yang merupakan indeks acuan di Indonesia terkoreksi - 7,85% dari awal 2020 hingga penutupan perdagangan pada 30 Desember 2020. Pada tanggal 4-8 Oktober 2021 Indeks LQ45 mampu bergerak perkasa naik 4,06%. Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Grafik I.1
Dampak perkembangan Covid-19 terhadap Indeks LQ45
Periode Januari 2020 – Oktober 2021



Sumber : covid19.who.int dan yahoo.finance

Berdasarkan grafik diatas, pada bulan Januari 2020 Indeks LQ45 berada di angka 900 an, kemudian kasus Covid-19 masuk ke Indonesia di tanggal 2 Maret 2020 dengan berita ini Indeks LQ45 merespon dengan menurun ke angka 859. Kasus Covid-19 di tanggal 31 Mei 2020 bertambah 490 orang terkonfirmasi positif, hal ini di respon negatif oleh Indeks LQ45 yang menurun drastis ke angka 657. Hal yang terjadi berbeda ketika kasus Covid-19 terus meningkat akan tetapi Indeks LQ45 justru ikut naik, hal ini terjadi pada periode tanggal 25 September 2020 sebanyak 4.823 orang terkonfirmasi positif dan Indeks LQ45 naik menjadi 760. Kemudian di tanggal 29 November menurun menjadi 4.617 orang terkonfirmasi positif, hal ini di respon pula dengan Indeks LQ45 yang naik ke angka 883. Di awal tahun 2021, pada tanggal 16 Januari kasus Covid-19 bertambah banyak menjadi 12.818 orang terkonfirmasi positif, tetapi di tanggal ini Indeks LQ45 malah naik ke angka 988, kemudian di tanggal 15 Mei 2021 kasus Covid-19 menurun menjadi 4.295 orang terkonfirmasi positif, dan pada bulan Juli kasus bertambah tinggi sebanyak 54.000 orang terkonfirmasi positif hal ini direspon juga dengan Indeks LQ45 yang menurun ke angka 847 ini masih lebih baik di banding dengan bulan Mei tahun lalu yang jatuh ke angka 600 an. Pada bulan Oktober 2021 kasus Covid-19 sudah mulai menurun dan Indeks LQ45 pun sudah kembali ke angka 900 an. Masyarakat Indonesia harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah agar aman satu sama lain dan tidak terjadi lagi kenaikan kasus Covid-19.

Pada bulan Juli 2021 kasus positif Covid-19 meningkat kembali dalam hal ini, Pemerintah memutuskan pemberlakuan PPKM level 4 pada tanggal 21 Juli 2021 hingga 25 Juli 2021. Kemudian PPKM level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus 2021 hal ini dilakukan agar dapat menekan kenaikan kasus positif Covid-19. Ketentuan PPKM level 4 diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 22 Tahun 2021 tentang PPKM level 4 Corona Virus Disease. Pemerintah masih melarang operasional pusat perbelanjaan atau mall. Namun, pemerintah memperbolehkan akses untuk pembelian deliver atau take away. Aktivitas dalam pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan ditutup sementara kecuali akses untuk restoran, supermarket dan pasar tradisional dapat diperbolehkan dengan memperlihatkan ketentuan dan protokol kesehatan yang ketat, serta kegiatan makan dan minum di tempat umum dibatasi hanya 50% pengunjung dan jam operasional sampai pukul 20.00 WIB (Idris, 2021).

Untuk menguji apakah suatu informasi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan harga-harga yang ada dipasar modal tidak hanya dengan melihat returnnya saja, akan tetapi melihat adanya abnormal return yang terjadi dan bisa juga dilihat dari aktivitas volume perdagangan saham atau biasa disebut sebagai *trading volume activity* (TVA).

Abnormal return merupakan selisih antara return sesungguhnya (*actual return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Selisih dari kedua return dapat berupa selisih positif dan selisih negatif (Irmayani, 2020). *Trading volume activity* merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu

tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Alifah & Yunita, 2021). Pasar modal akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa yang mempengaruhi kondisi suatu negara.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini mampu membuat investor cenderung berhati-hati dalam menginvestasikan dananya ke pasar modal. Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 Dan Pengumuman PPKM Level 4 Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman PPKM Level 4 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman PPKM Level 4 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman PPKM Level 4 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman PPKM Level 4 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan keputusan yang berkaitan dengan harga saham apabila muncul suatu peristiwa.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau sumber informasi serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019, Mei). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Study Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 6(2), 123-131.
- Alam, M. N., Alam, M. S., & Chavali, K. (2020). Stock Market Response During The Covid-19 Lockdown In India. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 131-137.
- Alifah, F. N., & Yunita, I. (2021). Capital Market Reaction to The Announcement of COVID-19 Vaccine Clinical Test by PT.Bio Farma Indonesia: Case Study of Pharmaceutical Sub-Sector Listed on The IDX 2020. *International Journal of Research in Economics and Finance*, 3(1), 39-47.
- Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri Palembang.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.
- Febriyanta, I. M. (2020, April 17). *Sekilas Pandang Mengenai Virus Baru, Covid-19*. Retrieved Oktober 27, 2021, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13040/Sekilas-Pandang-Mengenai-Virus-Baru-Covid-19.html>
- Hadi, N., & Mediyawati, A. (2020). Uji Even Studies: Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Iqtisad*, 7(1).
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas)*. Yogyakarta: BPF.
- Idris, M. (2021, Juli 25). *PPKM Level 4 Artinya Apa? Simak Penjelasan Aturannya*. Retrieved Oktober 29, 2021, from <https://money.kompas.com/https://money.kompas.com/read/2021/07/25/203155026/ppkm-level-4-artinya-apa-simak-penjelasan-aturannya?page=all>
- Irmayani, N. W. (2020). Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(12).
- Jogiyanto. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.

- Kodriyah, Kurnia, D., & Octaviani, S. (2021). Nilai Perusahaan: Dapatkah Dipengaruhi Oleh Kebijakan Dividen, CSR, Struktur Modal Dan Profitabilitas? *Journal of Accounting and Finance*, 6(2).
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2).
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020, April 18). The Covid-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response. *Interational Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Nurmasari, I. (2020, Mei). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3).
- Pangumpia, A. W., Murni, S., & Tulung, E. J. (2021, Oktober). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Jatuhnya Pesawat AIR SJ 182 pada 09 Januari 2021 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 9(4), 368-375.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang-Jawa Timur-Indonesia: CV. Seribu Bintang.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tempo.co. (2021, Agustus 7). *Pertumbuhan Ekonomi Indoensia Kuartal II-2021 Tertinggi Sejak 17 Tahun*. Retrieved November 23, 2021, from <https://nasional.tempo.co/>:
<https://nasional.tempo.co/read/1491810/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-kuartal-ii-2021-tertinggi-sejak-17-tahun>
- Zoraya, I., Murni, T., Saputra, F. E., Bahri, S., & Kananlua, P. S. (2020, November - February). Dampak Pilkada Serentak 27 Juni 2018 Terhadap Abnormal Return Dan Aktivias Volume Perdagangan Saham Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 5(1), 13-28.